

## ABSTRAK

Perilaku seks bebas remaja sangat menghawatirkan sebab dulu dianggap sebagai sesuatu yang memalukan tetapi sekarang justru menjadi gaya hidup. Dampak perilaku ini bisa menimbulkan penyakit kelamin, kehamilan di luar nikah atau aborsi yang tidak hanya merugikan remaja itu sendiri tetapi juga orang lain.

Penelitian ini bersifat observasional analitik dengan tujuan untuk melihat (1) Korelasi positif antara kecerdasan emosional, kecerdasan spiritual, dan konformitas dengan persepsi stres pada remaja muslim religius yang melakukan perilaku seks bebas di Palembang. (2) Korelasi positif antara persepsi stres dengan respons stres pada remaja muslim religius yang melakukan perilaku seks bebas di Palembang. (3) Perbedaan persepsi stres dan respons stres pada kelompok remaja muslim religius yang melakukan perilaku seks bebas dalam kategori berhubungan badan atau tidak melakukan hubungan badan.

Penelitian ini dilakukan secara kuantitatif melalui desain *cross-sectional analysis* dan secara kualitatif melalui desain *content analysis* untuk menjelaskan terbentuknya Teori Mental Baru pada perilaku seks bebas remaja muslim religius di Palembang berdasarkan dimensi bio, psiko, sosial, dan spiritual.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ada korelasi positif antara kecerdasan emosional dan kecerdasan spiritual dengan persepsi stres tetapi tidak ada korelasi positif antara konformitas dengan persepsi stres dan begitu juga tidak ada korelasi positif antara persepsi stres dengan respons stres. Selain itu ada perbedaan persepsi stres antara kelompok remaja muslim religius yang melakukan perilaku seks bebas dalam kategori berhubungan badan dengan yang tidak melakukan hubungan badan, tetapi tidak ada perbedaan respons stres pada kedua kelompok tersebut.

Kesimpulan hasil penelitian ini bahwa pembentukan Teori Mental Baru terjadi berdasarkan korelasi positif antara kecerdasan emosional dan kecerdasan spiritual terhadap persepsi stres secara psikologis, namun tidak mempengaruhi respons stres secara biologis pada remaja muslim religius yang melakukan perilaku seks bebas di Palembang. Hal ini menunjukkan bahwa telah terjadi kondisi *eustress* yang mengakibatkan timbulnya pergeseran makna, norma dan moral yang tidak selaras dengan akhlak manusia.

**Kata Kunci :** Dimensi Biopsikososial dan Spiritual, Perilaku Seks Bebas Remaja Muslim Religius

## ABSTRACT

Free sex among religious muslim high school students is a worrying behavior because it was once regarded as shameful, but now it becomes a lifestyle. The impact of this behavior can lead to venereal disease, pregnancy outside marriage or abortion; they are not only detrimental to themselves but also to other aspects of their life.

This study was an analytic observation with the purposes to find out: (1) a positive correlation between emotional intelligence, spiritual intelligence, and conformity with the perception of stress in religious muslim high school students who experienced and performe free sex behavior in Palembang; (2) the positive correlation between their perceived stress and their stress response; and (3) the difference in the perception of their stress and stress responses for those who did free sex behavior in the category of body relations or not in the act of intercourse. This study was conducted through the crosectional quantitative and qualitative design through content analysis design to explain the formation of the “New Mental Theory“ among the subjects under study based on the biopsychosocial and spiritual dimensions.

The results of this study show that there is a positive correlation between emotional intelligence and spiritual intelligence with the perception of stress, but there is no positive correlation between conformity with the perception of stress and therefore there is no positive correlation between perceived stress and the stress response. In addition, there are differences in their perception of stress among those who had and performed free sex behavior in the category of sex not engaged in intercourse, but there are no differences in their responses to stress in both groups.

In conclusion, the establishment of the “New Mental Theory“ happened by the positive correlation between their emotional intelligence and spiritual intelligence on the perception of psychological stress, but did not affect their biological stress response. This indicates that there has been a condition of eustress resulted in the emergence shift in meaning.

**Keywords:** Biopsychosocial and spiritual dimensions, free sex behavior, religious muslim high school students